

Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Aplikasi *Canva* bagi Guru di SMA Baitul Arqom

Bahar Agus Setiawan, Tri Endang Jatmikowati

Universitas Muhammadiyah Jember

baharsetiawan@unmuhjember.ac.id, triendang@unmuhjember.ac.id

First received: 12-01-2021

Final proof received: 29-04-2021

ABSTRAK

Pandemi covid 19 memberikan sumbangsih tersendiri bagi peningkatan profesionalisme guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kondisi tersebut tidak lepas atas kebijakan pemerintah tentang pembelajaran berbasis online sebagai penyikapan atas terjadinya pandemi covid 19. Kreativitas dan inovasi guru dalam menyikapi realitas tersebut secara sederhana dapat diterapkan dalam penyusunan dan pengembangan bahan ajar berbentuk handout sebagai upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran berbasis online. Penyusunan dan pengembangan bahan ajar handout yang dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan aplikasi online Canva sebagai alternatif. Disamping sebagai media, aplikasi yang berbasis online ini dapat menciptakan fleksibilitas siswa dalam mengakses handout sebagai bahan untuk memahami dan mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ketersediaan bentuk, format dan pilihan desain pada canva dapat memberikan alternatif bagi guru dalam membuat bahan ajar handout yang menarik dan bersifat efektif.

Kata kunci : bahan ajar, handout, canva, guru, aplikasi online.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has made its own contribution to increasing teacher professionalism in the implementation of the learning process. This condition cannot be separated from the government's policy on online-based learning as a response to the COVID-19 pandemic. The creativity and innovation of teachers in responding to this can simply be applied in the preparation and development of teaching materials in the form of an effort to maximize online-based learning. One of the ways to prepare and develop teaching materials is using the Canva online application as an alternative. Apart from being a medium, this online-based application can create student flexibility in accessing handouts as material for understanding and studying the subject matter presented by the teacher. The availability of forms, formats and design options on the canvas can provide an alternative for teachers in making interesting and effective teaching materials.

Keywords: teaching materials, handouts, canva, teacher, online application

PENDAHULUAN

Era pandemi COVID-19 ini, pergeseran pelaksanaan proses pembelajaran mengarah pada model online atau daring. Prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran adalah tercapainya tingkat efektivitas dan efisien yang tergambar jelas pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Kondisi saat ini tuntutan terhadap profesionalisme guru menjadi hal yang harus mampu dijawab dengan baik. Hal ini dikarenakan dalam mendukung proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, guru harus mampu berevolusi untuk berinovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menyiapkan perangkat, media, bahan, materi pembelajaran secara baik dan tentu bersifat ringkas dan sederhana agar mampu mendukung aktivitas belajar siswa (Wahyudin & Susilana, 2011).

Realitas tersebut tidak bisa dilepaskan atas tugas pokok dan fungsi guru dalam proses pembelajaran. Perkembangan era digital dan dipengaruhi adanya pandemi COVID-19 ini, peranan guru dalam pendidikan dan pembelajaran menjadi fakta empiris yang tidak bisa dipungkiri. Guru dengan berbagai kompetensinya, mempunyai peranan sebagai sumber belajar, fasilitator, motivator dan lainnya. Peranan-peranan tersebut tidak bisa dilepaskan dalam rangka pengembangan kecerdasan baik intelektual, emosial dan spiritual (Juhji, 2016; Solehudin & Manajemen, 2018; Wartomo, 2016).

Kebijakan formalitas pembelajaran dari rumah dalam menyikapi pandemi Covid 19, tertuang dalam surat edaran Kemendikbud nomor 15 tahun 2020 sebagai penguat surat edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020, melahirkan reposisi peran guru dalam mensukseskan proses pembelajaran. Konsep pembelajaran online yang secara teoritis merujuk pada *distance learning* yang penekanannya pada prinsip kebebasan, keluwesan, efisiensi dan lainnya (Munir, 2012), membutuhkan pengembangan bahan ajar yang mampu mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Bahan ajar merupakan fasilitator guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dapat berupa teks, alat yang berisi *instructions materials* (Sakilah, 2012). Bahan ajar secara kelompok besar terbagi atas dua yaitu berbasis cetak (printed), audio/dengar, audio visual dan *interactive teaching materials* (Prastowo, 2014). Syarat pokok dalam penyusunan dan pentuan bahan ajar didasarkan pada empat analisis tahapan meliputi : analisis kurikulum, sumber belajar, karakteristik siswa dan penentuan bahan ajar. Disamping itu penentuan bahan ajar merujuk pada 3 prinsip utama yaitu relevansi atau keterkaitan, konsistensi dan kecukupan. Salah satu bahan ajar yang

dapat dipilih dalam rangka mendukung proses pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 dalam handout. Penentuan bahan ajar berbasis handout tidak lepas dari tingkat efektifitas dan kepraktisan yang baik. Bahan ajar berbasis handout yang termasuk pada kelompok bahan ajar cetak, merupakan kolaborasi tampilan gambar dan teks sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa dengan indikator tingkat ketuntasan pembelajaran yang baik (Ningtyas, Yuniarta, & Wahyudi, 2014). Bahan ajar handout didalam penyusunannya dapat merujuk pada model *Analysis Desain Development Implementation Evaluation (ADDIE)*. Model penyusunan bahan ajar handout dengan model ini sangat familiar dan mudah untuk dilakukan oleh guru (Cahyadi, 2019).

Perangkat (tools) yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam penyusunan bahan ajar handout adalah canva yang merupakan tools desain grafis yang dapat difungsikan pengguna untuk membuat rancangan berbagai desain yang menarik secara online. Fasilitas pada canva banyak tersedia template dari model poster, potingan instagram, presentasi yang dapat diedit secara keseluruhan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Canva menyediakan dua versi yaitu free dan pro, yang tentu saja beberapa fasilitas template versi pro tidak bisa diakses oleh pengguna versi free, namun secara keseluruhan template yang tersedia sangat layak untuk difungsikan dalam penyusunan bahan ajar handout.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, secara esensial meliputi antara lain: (1). sosialisasi dan penyuluhan materi bahan ajar handout; (2). Praktek penyusunan dan pembuatan bahan ajara handout; dan (3). Kegiatan interaktif dalam penyusunan dan pembuatan handout.

HASIL KEGIATAN

a. Tahapan Persiapan

Tahapan ini berisikan kegiatan penyusunan materi pelatihan yang akan disampaikan kepada peserta. Penyusunan materi pelatihan diselaraskan dengan bidang studi yang ada pada jenjang sekolah tersebut dan dikaitkan dengan kekhususan bidang disiplin keilmuan dosen yaitu pada bidang pendidikan. Penyusunan materi pelatihan dilengkapi dengan contoh penggunaan materi pelatihan yang akan diberikan sehingga efektivitas pelatihan dapat diwujudkan.

Tahapan persiapan disamping penyusunan materi pelatihan, juga menyiapkan perangkat yang akan digunakan pada saat kegiatan. Beberapa hal yang dipersiapkan antara lain *soft dan hard copy* materi pelatihan yang siap didistribusikan kepada peserta pelatihan.

b. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Handout dengan Aplikasi Canva” dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat trend pembelajaran berbasis online di masa pandemi ini khususnya di SMA Baitul Arqom Balung. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dipersiapkan untuk 25 guru dan tenaga kependidikan yang ada di SMA Baitul Arqom, namun pada pelaksanaan kegiatan hanya diikuti oleh 19 guru pada seluruh mata pelajaran. Pengikutsertaan tenaga kependidikan dilakukan sebagai upaya dalam memperkuat pengetahuan dalam hal administrasi perangkat pembelajaran sehingga dapat mendukung proses penyempurnaan dokumen proses belajar mengajar.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis handtout dengan aplikasi Canva dibagi dalam 3 sesi utama yaitu : (1). Penyampaian materi pelatihan oleh pelaksana kegiatan; (2). Kegiatan interaktif dengan tanya jawab terhadap materi pelatihan; (3) Kegiatan praktek oleh masing-masing peserta pelatihan didampingi oleh tim pelaksana kegiatan. Adapun urian kegiatan pelatihan setiap sesi sebagai berikut:

2.1. Penyampaian Materi Pelatihan

Kegiatan penyampaian materi pelatihan dilakukan oleh ketua pelaksana sebagai penanggung jawab kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penyampaian materi pelatihan dilakukan sebagai upaya untuk *brainstroming* dan membangun pengetahuan tentang pentingnya bahan ajar yang kreatif dan inovatif berbasis aplikasi online. Disisi lain juga memberikan pengetahuan bahwa bahan ajar yang telah disusun dapat diakses dari manapun dan siapapun sehingga memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran online atau dalam jaringan. Beberapa fokus materi pelatihan yang disampaikan antara lain seperti tujuan pembelajaran, pengertian bahan ajar, macam-macam bahan ajar berbasis handout, fungsi bahan ajar, langkah-langkah penyusunan handout dan cara akses atau masuk ke situs Canva sebagai media yang digunakan.

Tahapan penyampaian materi pelatihan ini dilaksanakan dalam kurun waktu ± 30 menit dengan di dahului menampilkan contoh hasil penyusunan bahan ajar handout dengan Canva.

Kegiatan penyampaian materi pelatihan ini peserta sudah diberi *hard copy* sebagai bahan untuk memahami maksud dan tujuan dari pembuatan bahan ajar handout berbasis Canva. Kegiatan penyampaian materi ini berjalan secara baik tanpa kendala dikarenakan media viewer tersedia di tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta akses internet yang tersedia.

2.2. Kegiatan Interkatif

Tahapan kegiatan interkatif ini, lebih banyak diisi tentang bagaimana membuat bahan ajar handout berbasis Canva. Kondisi ini ada dikarenakan banyak dari guru-guru yang menjadi peserta pelatihan belum mengetahui apa itu Canva dan bagaimana cara menggunakannya. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada kegiatan interaktif ini, beberapa diantaranya : “gimana makainya....ribet ndak”, “itu caranya gimana ... apakah sudah secara otomatis muncul materinya?”, “ini harus online yalha kalau di rumah gak ada wifinya gimana ..pakai paketan data kan cepat habis”.

Disamping beberapa pertanyaan tersebut, ada satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelatihan yang disampaikan. Pertanyaan tersebut berhubungan dengan aspek-aspek apa saja yang harus muncul pada handout dan berapa halaman maksimal yang harus dibuat. Pemateri memberikan jawaban pada pertanyaan tersebut bahwa pada konsep handout semakin sedikit semakin baik dan dapat bersifat efisien dan efektif. Bahan ajar dalam bentuk handout semakin sederhana semakin bersifat menarik dengan kolaborasi materi pembelajaran dengan kompetensi siswa yang diinginkan untuk dicapai. Pasca menjawab pertanyaan tersebut, menindaklanjuti kondisi didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang muncul, maka tim pelaksana mulai mempersiapkan untuk sesion ketiga yaitu kegiatan praktek dengan meminta para peserta atau guru untuk membuka file materi atau bahan pembelajaran yang sudah disiapkan.

2.3. Kegiatan Praktek

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang bertempat di SMA Baitul Arqom, pada pelaksanaan kegiatan bertempat di laboratorium komputer sekolah tersebut yang sudah terhubung dengan jaringan internet. Masing-masing peserta atau guru memiliki akses secara pribadi pada setiap komputer yang tersedia. Potensi ini memberikan keuntungan tersendiri bagi pelaksanaan kegiatan praktek pembuatan bahan ajar handout dengan Canva. Kegiatan praktek ini dilakukan dengan beberapa tahapan secara bersamaan sebagai usaha agar masing-masing guru dapat praktek secara lebih sempurna. Proses dalam pelaksanaan kegiatan praktek ini juga

mempertimbangkan capaian setiap guru dalam mengikuti tutorial yang disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan pelatihan. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan praktek yaitu :

- a. Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan dibuat handout.

Tahapan ini tim pelaksana kegiatan memberikan instruksi kepada semua guru yang hadir sebagai peserta untuk membukan materi pembelajaran sesuai bidang studinya serta membuka silabus mata pelajaran yang memuat KD dan KI.

- b. Membuka situs Canva

Ketika pemateri melihat bahwa materi atau bahan pembelajaran untuk pembuatan handout sudah siap, maka tim menginstruksikan untuk membuka situs : https://www.canva.com/id_id/. Kemudian pemateri menginstruksikan kepada peserta untuk login atau masuk ke canva. Tahapan dilakukan karena mayoritas guru belum pernah menggunakan canva, maka pemateri menginstruksikan untuk mendaftar pada akun canva. Proses mendaftar pada situs canva, pemateri menuntun hingga semua guru selesai mendaftar dan bisa masuk dengan akun masing-masing pada situs canva.

- c. Memilih desain/tampilan handout

Akses ke dalam situs canva yang sudah bisa dilakukan oleh semua guru atau peserta pelatihan, maka pemateri memberikan instruksi untuk memilih satu desain yang tersedia di canva. Pemateri dalam instruksi ini lebih mengarahkan pada menu tampilan pendidikan agar selaras dengan fokus bidang pengabdian, meskipun secara desain dalam pembuatan handout tersebut bersifat bebas.

- d. Memasukkan materi pada desain Canva

Bahan–bahan atau materi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru, diinstruksikan oleh pemateri untuk dimasukkan secara paraktis dengan sistem *copy paste*. Pemateri pada kegiatan ini memberikan penjelasan kepada guru atau peserta untuk mempertimbangkan bagian materi mana saja yang harus dimasukkan ke dalam desain canva yang dipilih. Pemateri pada kegiatan ini memberikan arahan agar para guru atau peserta juga mempertimbangkan nilai keindahan atau tampilan yang menarik sebagai dasar dalam membuat handout dengan canva. Pemateri pada kegiatan ini juga mencontohkan bagaimana mengecilkan huruf, merubah tampilan huruf, memasukkan gambar, merubah letak dan lainnya.

- e. Menyimpan hasil handout dengan canva secara online dan offline

Pemateri setelah melihat progres pembuatan handout dengan canva, menuntut seluruh peserta untuk menyimpan hasil karya dengan cara memberikan contoh tahap demi tahap yang diikuti secara langsung oleh peserta pelatihan. Pemateri juga memberikan cara bagaimana menyimpan hasil desain handout pada canva secara offline dan bisa dicetak dalam bentuk *print out*.

c. Tahapan Evaluasi

Berkaitan dengan tahapan evaluasi, mencakup pada aspek efektivitas dan efisiensi kegiatan pelatihan penyusunan bahan ajar handout berbasis canva. Tingkat efisiensi dan efektivitas pada konteks membangun pengetahuan terkait dengan kegunaan dan manfaat aplikasi canva untuk pembuatan bahan ajar handout dapat dikatakan tercapai. Maksudnya adalah bahwa guru-guru atau peserta secara keseluruhan bisa menggunakan aplikasi canva dalam membuat handout dari mulai tahapan awal masuk pada situs hingga menyimpan dan mencetak hasil pekerjaannya. Beberapa hal yang menjadi kekurangan adalah format desain dan tata letak desain handout yang dirasa kurang menarik. Kondisi memang wajar terjadi dikarenakan semua peserta masih baru pertama kali menggunakan aplikasi canva yang biasanya dengan desain manual pada aplikasi *word office* atau *power point*. Kegiatan ini ditindak lanjuti pemateri dengan membuat klinik secara terbuka bagi guru yang menginginkan bimbingan secara berkelanjutan sebagai esensi dari proses kegiatan pengabdian.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di lingkungan lembaga pendidikan tentang pembuatan bahan ajar handout dengan aplikasi canva dengan beberapa tahapan pelaksanaan, secara umum tingkat pengetahuan dan kreativitas guru dalam penyusunan handout semakin meningkat. Peningkatan pengetahuan ini dapat disandarkan pada hasil praktek yang dilakukan oleh guru meskipun secara tampilan masih perlu adanya pengembangan dan peningkatan.

DAFTAR RUJUKAN

Cahyadi, R. A. H. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model*. Halaqa: Islamic Education Journal. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>

- Juhji. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Studia Didaktika*, 10(1).
- Munir. (2012). *PJJ TIK Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online dan WEB*. Retrieved: http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/PJJ_TIK/. Hlm. 27.
- Ningtyas, R., Yunianta, T. N. H., & Wahyudi, W. (2014). Pengembangan Handout Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(3). <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p42-53>
- Prastowo, Andi. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press. Hlm. 314-317.
- Sakilah. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekabaru: Kreasi Edukasi. Hlm. 122.
- Solehudin, M., & Manajemen. (2018). *Peran Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang*. *Jurnal Tawadhu*, 2(3).
- Wahyudin, D., & Susilana, R. (2011). Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran. *Kurikulum Pembelajaran*.
- Wartomo, W. (2016). Peran Guru dalam Pembelajaran Era Digital. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VII*, (November).